



Pelatihan Media Presentasi Bagi Guru Di Kabupaten Takalar

¹Fajrin Baidis*, ¹Sofyan, ¹Sella Mawarni, ¹Dedy Aswan, ¹Maenuddin Bustanil

¹Universitas Negeri Makassar

Email: fajrin.baidis@unm.ac.id¹, sofyan@unm.ac.id¹, sella.mawarni@unm.ac.id¹, dedyaswan@unm.ac.id¹, maenuddin@unm.ac.id¹

*Corresponding author: fajrin.baidis@unm.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan media presentasi bagi guru di Kabupaten Takalar merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran interaktif menggunakan Microsoft PowerPoint. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan sebagian guru dalam memanfaatkan teknologi presentasi untuk menunjang pembelajaran yang kreatif dan menarik. Hasil observasi dengan Dinas Pendidikan dan Kelompok Kerja Guru (KKG) menunjukkan bahwa sebagian besar guru di Kabupaten Takalar memerlukan pendampingan teknis dalam penggunaan media presentasi, terutama untuk mendukung pembelajaran abad ke-21 yang berbasis digital dan visual. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan melalui analisis kebutuhan dan penyusunan materi pelatihan; (2) tahap pelaksanaan pelatihan interaktif yang mencakup empat sesi utama pengenalan antarmuka PowerPoint, penggunaan fitur desain dan animasi, pembuatan menu serta tombol navigasi, dan penerapan hyperlink antar-slide; (3) tahap evaluasi melalui kuis singkat, praktik mandiri, sesi tanya jawab, dan simulasi presentasi; serta (4) tahap umpan balik untuk menilai efektivitas dan relevansi pelatihan terhadap kebutuhan guru. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru membuat media presentasi interaktif. Guru mampu mengintegrasikan elemen visual, animasi, dan hyperlink ke dalam slide pembelajaran yang lebih komunikatif dan menarik. Guru secara keseluruhan menilai pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan sekolah, serta mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyusun materi ajar digital.

Kata Kunci: Pelatihan Guru, Media Presentasi, Microsoft PowerPoint, Media Interaktif, Kabupaten Takalar

ABTRACT

The presentation media training for teachers in Takalar Regency is a community service program aimed at enhancing teachers' competence in designing interactive learning media using Microsoft PowerPoint. This activity was motivated by the limited ability of many teachers to utilize presentation technology to support creative and engaging learning processes. Observations conducted with the Department of Education and the Teachers' Working Group (KKG) revealed that most teachers in Takalar Regency require technical assistance in using presentation media, particularly to support 21st-century learning that emphasizes digital and visual literacy. The implementation method consisted of four stages: (1) the preparation stage through needs analysis and development of training materials; (2) the implementation stage involving four main interactive sessions—introduction to the PowerPoint interface, utilization of design and animation features, creation of menus and navigation buttons, and application of hyperlinks between slides; (3) the evaluation stage conducted through short quizzes, independent practice, question-and-answer sessions, and presentation simulations; and (4) the feedback stage to assess the effectiveness and relevance of the training to teachers' needs. The results showed a significant improvement in teachers' ability to create interactive presentation media. Teachers were able to integrate visual elements, animations, and hyperlinks into more communicative and engaging instructional slides. Overall, teachers considered the training highly beneficial and relevant to school needs, as it encouraged them to be more creative and innovative in developing digital learning materials.

Keywords: Teacher Training, Presentation Media, Microsoft PowerPoint, Interactive Media, Takalar Regency

1. PENDAHULUAN

1. Pentingnya Media Presentasi dalam Pendidikan

Media presentasi merupakan salah satu alat penunjang dalam proses pembelajaran serta menjadi tuntutan dalam era digital dan mengedepankan interaktif dan visual materi. Media pembelajaran interaktif, termasuk elemen visual dan multimedia, meningkatkan proses pembelajaran di era digital (Fitri et al., 2025). Presentations combining words and images enhance learning outcomes, improving retention and engagement "Presentasi yang menggabungkan kata-kata dan gambar meningkatkan hasil pembelajaran, meningkatkan retensi dan keterlibatan" (Daniel et al., 2018). Pendapat di atas saling berkaitan yang menekankan pada keterlibatan siswa dengan tampilan media presentasi yang saling berdampak dalam proses pembelajaran. Pengalaman dan pengenalan media presentasi interaktif mampu meningkatkan kualitas materi pengajaran (Aulia et al., 2021).

Penyajian informasi yang terstruktur melalui slide, dikombinasikan dengan elemen visual menarik dan media presentasi, memudahkan pemahaman konsep-konsep kompleks. Media presentasi berperan sebagai jembatan antara teori abstrak dan penerapan praktis dalam pembelajaran. Tanpa penguasaan alat ini kualitas dan mutu pembelajaran berisiko tertinggal dalam memenuhi kebutuhan belajar generasi digital native. Berdasarkan data oleh kemdikbudristek selama tahun 2018 hingga 2023, kinerja SD turun rata-rata 0,33 persen per tahun. Kinerja satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2023 turun 1,04 persen dari tahun 2022. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018, kinerja SD tahun 2023 turun sebesar 1,86 persen (Kemdikbudristek, 2024a). Sementara untuk satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2018 hingga 2023, kinerja SMP turun rata-rata 0,79 persen per tahun. Pertumbuhan kinerja SMP pada tahun 2022 merupakan yang terendah, yaitu turun 2,39 persen dari tahun 2021. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018, kinerja SMP tahun 2023 turun sebesar 3,98 persen (Kemdikbudristek, 2024b).

Observasi awal yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar kepada Bapak Rahmadi selaku Kepala Bidang Pendidikan Dasar mengungkapkan bahwa kebutuhan terkait pelatihan media presentasi dalam pembelajaran masih sangat diperlukan bagi guru-guru di Kabupaten Takalar khususnya bagi guru pendidikan dasar. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh salah seorang guru SMP selaku ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) juga mendukung rencana pelatihan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Takalar sebab masih banyak membutuhkan pendampingan secara individu dan tidak semua sekolah memiliki guru penggerak yang bisa menjadi pendamping dalam merancang media presentasi. Disisi lain, faktor infrastruktur seperti keterbatasan akses internet dan perangkat pendukung juga menjadi kesenjangan teknologi. Situasi ini mengakibatkan banyak sekolah kesulitan menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Pelatihan ini dirancang khusus untuk memberdayakan guru-guru di Kabupaten Takalar dalam memanfaatkan media presentasi sebagai solusi atas tantangan pembelajaran kontemporer. Melalui pendekatan workshop, guru dilatih untuk mengembangkan materi presentasi yang tidak hanya informatif tetapi juga memiliki tampilan menarik. Pelatihan ini akan menekankan pada tiga aspek utama: penguasaan teknis tools, prinsip desain pembelajaran visual, dan integrasi konten kurikulum dengan mata pelajaran yang diampuh. Pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dimana siswa nantinya dapat berperan aktif melalui media visual interaktif. Pada akhirnya, peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media presentasi ini akan berdampak sistemik pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Takalar secara menyeluruh dengan adanya *Pelatihan Media Presentasi Bagi Guru Di Kabupaten Takalar*.

2. Tujuan Pelatihan

Pelatihan media presentasi bagi guru di Kabupaten Takalar ini bertujuan untuk:

- 1.1. Meningkatkan kompetensi guru di Kabupaten Takalar dalam merancang media presentasi interaktif.
- 1.2. Memperkenalkan tools presentasi berbasis digital yang mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan guru di Kabupaten Takalar.
- 1.3. Membangun kolaborasi antar-guru di Kabupaten Takalar untuk berbagi praktik baik (*best practices*) dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Diharapkan, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas mengajar, tetapi juga mendorong inovasi dalam pendidikan di tingkat daerah.

3. Tinjauan Pustaka

Beberapa kajian penelitian sebelumnya terkait media presentasi khususnya microsoft powerpoint diantaranya diungkapkan oleh (Humairah, 2022) bahwa microsoft power point banyak memiliki fitur yang menarik seperti kemampuan pengolahan teks, dapat menyisipkan gambar, audio animasi, dan efek yang dapat diatur sesuai keinginan penggunanya. Selanjutnya diungkapkan oleh (Damitri, 2020) bahwa microsoft powerpoint memiliki penyajian yang menarik dengan adanya permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto sehingga lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji dan dapat memperkuat ingatan. Budianti dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa guru dapat menampilkan media powerpoint interaktif dengan berbagai fitur yang dapat menjadikan media ini sebagai presentasi yang bermanfaat (Budianti et al., 2023). Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Dila bahwa untuk meningkatkan proses pembelajaran diperlukan sebuah media yang menarik untuk menumbuhkan semangat, minat, serta mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas (Dila Rukmi Octaviana et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

a. Analisis Kebutuhan

Proses persiapan diawali dengan analisis kebutuhan terkait pelaksanaan pelatihan di Kabupaten Takalar. Sumber data diperoleh dari stakeholder dinas pendidikan Kabupaten Takalar yakni kepala bidang pendidikan dasar. Hasil temuan menunjukkan bahwa secara umum sekolah dasar di Kabupaten Takalar masih membutuhkan pelatihan terkait media pembelajaran khususnya media presentasi yang interaktif dan mendukung minat belajar siswa. Narasumber selanjutnya diperoleh dari ketua kelompok kerja guru (KKG) di Kabupaten Takalar yang menyatakan bahwa guru sekolah dasar di Kabupaten Takalar sangat senang dengan adanya kegiatan pelatihan atau workshop, disisilain guru penggerak di sekolah tidak merata. Sehingga kegiatan media presentasi bagi guru di kabupaten takalar untuk membekali kompetensi guru sangatlah didukung dan penuh antusias.

b. Penyusunan Materi

Berdasarkan hasil observasi, materi pelatihan disusun dengan fokus pada pengenalan Microsoft Powerpoint dan beberapa teknis penting yang sering digunakan dalam konteks pendidikan, yaitu:

1. Pengenalan antarmuka Microsoft Powerpoint
2. Penggunaan design, transitions, animations, slide show
3. Membuat menu dan tombol dalam slide
4. Hyperlink slide

Materi ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan guru untuk menyusun dan mendesain materi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan Powerpoint Interaktif

Pelaksanaan pelatihan akan dibagi dalam 4 sesi sebagai berikut:

1. Sesi 1: Pengenalan Antarmuka Microsoft PowerPoint (1 jam): Setelah pembukaan secara resmi oleh pihak terkait, kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi secara ceramah terkait microsoft powerpoint.
2. Sesi 2: Penggunaan Design, Transitions, Animations (2 jam): Selanjutnya masuk ke materi inti yakni pengenalan fitur desain, transisi, dan animasi yang mendukung media presentasi
3. Sesi 3: Membuat Menu & Tombol dalam Slide (1.5 jam): Tahap ini masuk pada sesi pendampingan kepada guru-guru guna mencoba secara langsung tools-tools yang dapat digunakan untuk membuat tombol dalam slide presentasi.
4. Sesi 4: Hyperlink Slide (1.5 jam): Tahap ini masih dilakukan pendampingan guna memastikan guru untuk memastikan guru mampu menyematkan hyperlink ke slide dan tombol yang telah dibuat.

3. Tahap Evaluasi

Setelah semua sesi pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan guru. Evaluasi ini terdiri dari:

- a. Kuis Singkat: Guru diberikan kuis untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah diajarkan, termasuk penggunaan rumus menu insert dan transitions

- b. Praktik Mandiri: Guru diminta untuk mengatur durasi transition menggunakan efek morph serta menyematkan sound effect
- c. Tanya Jawab: Sesi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk mengajukan pertanyaan atau klarifikasi mengenai materi yang belum dipahami.
- d. Simulasi: Setelah guru menyimak materi, mempraktikkan cara membuat tombol, dan mengatur hyperlink, guru kemudian melakukan simulasi berupa presentasi unjuk kerja terkait materi pembelajaran yang telah dibuat dihadapan guru-guru.

4. Umpan Balik

Setelah evaluasi, guru diminta untuk memberikan umpan balik mengenai pelatihan. Umpan balik ini digunakan untuk perbaikan di masa mendatang dan untuk memahami dampak pelatihan media presentasi yang telah dilaksanakan. Pertanyaan umpan balik mencakup:

- a. Seberapa efektif materi yang disampaikan?
- b. Apa hal baru yang diperoleh selama kegiatan pelatihan?
- c. Harapan guru untuk pelatihan selanjutnya di masa mendatang?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Media Presentasi di Kabupaten Takalar diikuti oleh sekitar 25 orang guru yang tergabung dari beberapa perwakilan guru satuan pendidikan SD dan SMP. Pelaksanaan pelatihan berlangsung di Ruang Pola Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar pada tanggal 26 September 2024. Lokasi cukup strategis sebab berada di pusat kabupaten dan jauh dari keramaian kota. Pelatihan dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar, yang menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan media presentasi untuk mendukung pembelajaran yang interaktif.

1. Kolaborasi dengan Mahasiswa

Pelatihan ini juga melibatkan kolaborasi dengan mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan (HIMATEP) yang memberikan perspektif baru dan dukungan praktis selama sesi pelatihan. Mahasiswa juga turut andil dan banyak membantu dalam pelaksanaan program seperti membangun komunikasi awal dengan perwakilan guru KKG, dinas pendidikan setempat, kepala sekolah, dan lingkungan sekitar lokasi pelatihan. Hadirnya mahasiswa dalam kegiatan pelatihan ini memberi dampak yang sangat signifikan, sebab ruang gerak yang cukup fleksibel pada saat sebelum dan selama proses penyajian materi hingga pada sesi praktik. Guru terlihat lebih nyaman dengan adanya mahasiswa didekatnya, sebab dapat memberi bantuan saat itu juga.

2. Pelaksanaan Pelatihan Powerpoint Interaktif

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media presentasi berbasis PowerPoint secara interaktif. Pada tahap ini, guru diberikan pelatihan secara langsung melalui beberapa sesi pembelajaran yang terstruktur dan aplikatif. Setiap sesi dirancang untuk memperkenalkan, melatih, serta mempraktikkan berbagai fitur penting dalam Microsoft PowerPoint agar guru mampu mengembangkan media presentasi yang menarik dan komunikatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Kegiatan pelatihan dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan dasar hingga penerapan fitur interaktif seperti hyperlink dan tombol navigasi yang mendukung pembelajaran aktif. Berikut sesi pelatihan yang diterapkan:

Sesi 1: Pengenalan Antarmuka Microsoft PowerPoint (1 jam)

Materi Teori & Praktik:

- a. Overview PowerPoint: Fungsi PowerPoint sebagai alat presentasi interaktif dan Perbedaan versi PowerPoint (2019, 365, dll.)
- b. Elemen Dasar Antarmuka: Ribbon (Home, Insert, Design, Transitions, Animations) dan Slide pane, Notes pane, dan status bar
- c. Praktik Dasar: Membuat file baru dan menyimpan dalam format.pptx & .ppsx dan Menggunakan shortcut keyboard (Ctrl+S, Ctrl+Z, F5)
- d. Latihan membuat 1 slide dengan teks + gambar sederhana

Sesi 2: Penggunaan Design, Transitions, Animations (2 jam)

Materi Praktikum:

- Design Slide: Pemilihan template desain (Morph, Pixel, dll.) dan Prinsip tata letak (Grid, Alignment, Contrast)
- Transitions: Efek transition "Morph" untuk simulasi proses dan Pengaturan durasi dan sound effect
- Animations: Animasi teks (Fade, Zoom, Float In) dan Trigger animation untuk kuis interaktif
- Latihan membuat 3 slide dengan: Slide 1: Teks + Transition "Fade", Slide 2: Diagram proses dengan animasi "Wipe", Slide 3: Gambar + Animasi "Bounce"

Sesi 3: Membuat Menu & Tombol dalam Slide (1.5 jam)

Materi Interaktivitas:

- Desain Tombol: Menggunakan shapes (kotak, lingkaran) + teks dan Format warna dan efek 3D
- Fungsi Navigasi: Hyperlink ke slide tertentu dan Tombol "Kembali ke Menu Utama"
- Studi Kasus: Presentasi mata pelajaran dengan menu pilihan Bab
- Latihan membuat slide "Menu Utama" dengan 3 tombol navigasi

Sesi 4: Hyperlink Slide (1.5 jam)

Materi Lanjutan:

- Jenis Hyperlink: Link ke slide, file eksternal, atau website dan Action Settings (hover vs klik)
- Aplikasi Kreatif: Slide "Kuis Interaktif" dengan hyperlink ke feedback dan Presentasi non-linear (model branching)
- Troubleshooting: Memastikan hyperlink berfungsi saat dipindahkan ke komputer lain
- Proyek Akhir: Membuat presentasi 5 slide dengan: Slide menu utama, 3 slide konten dengan hyperlink, dan Slide penutup + tombol "Ulangi Presentasi".

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk praktik baik (best practices) dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran guna pencapaian tujuan pelatihan. Beberapa bentuk evaluasi yang dilakukan diantaranya; a. Kuis singkat, diberikan di akhir sesi pelatihan untuk menguji pemahaman guru terhadap materi yang telah disampaikan, khususnya terkait fitur-fitur PowerPoint seperti desain, animasi, dan penggunaan hyperlink. Kuis ini membantu fasilitator mengidentifikasi bagian materi yang perlu penjelasan ulang atau pendalaman tambahan, b. Praktik mandiri, guru diminta untuk membuat satu contoh media presentasi interaktif secara mandiri dengan menerapkan fitur-fitur yang telah dipelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemandirian dan kreativitas guru dalam mengembangkan media presentasi berbasis PowerPoint, c. Tanya jawab, sesi tanya jawab dilakukan sebagai wadah refleksi dan klarifikasi terhadap kendala yang dihadapi guru selama proses pelatihan maupun saat praktik. Melalui kegiatan ini, terjadi interaksi dua arah antara fasilitator dan guru untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pelatihan, dan d. Simulasi, guru diminta mempresentasikan hasil karyanya di depan guru lainnya. Simulasi ini berfungsi sebagai bentuk penerapan langsung dari hasil pelatihan, sekaligus menjadi ajang berbagi praktik baik antarguru.

4. Umpan Balik

Umpan balik pelaksanaan pelatihan bertujuan untuk memperoleh tanggapan, kesan, dan saran dari para guru terhadap keseluruhan proses pelatihan. Melalui tahap ini, tim pelaksana dapat menilai tingkat kepuasan guru serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau dikembangkan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Umpan balik diperoleh melalui **diskusi terbuka**. Hal ini dilakukan di akhir kegiatan untuk menggali pengalaman guru secara langsung, termasuk kendala yang dihadapi dan harapan mereka terhadap pelatihan berikutnya. Hasil dari tahap umpan balik menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka di sekolah. Beberapa guru juga mengusulkan agar pelatihan serupa dapat diperluas dengan menambahkan materi lanjutan tentang integrasi multimedia dan evaluasi pembelajaran digital serta tambahan waktu yang lebih fleksibel agar materi dan pelatihan bisa lebih fokus dan mendalam. Informasi dari tahap ini menjadi dasar penting bagi tim pelaksana dalam merancang program pengabdian berupa pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dan berdampak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan umpan balik guru, disarankan agar pelatihan di masa mendatang mencakup lebih banyak sesi praktik dan waktu yang lebih fleksibel agar materi bisa lebih fokus dan mendalam. Selain itu, pelatihan lanjutan tentang penggunaan alat presentasi lainnya juga dapat dipertimbangkan, mengingat pentingnya kolaborasi antar-guru serta pendampingan mahasiswa. Kegiatan berbagi praktik baik menjadi salah satu point yang mendukung pelatihan sebab guru bisa saling berbagi dan bertukar pengetahuan dan pengalaman. Terakhir dari dinas pendidikan berharap bahwa kegiatan pengabdian berupa pengabdian seperti ini diharapkan bisa rutin dilaksanakan dan beberapa sekolah diharapkan bisa menjadi sekolah binaan dalam pelaksanaan pengabdian guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.

REFERENSI

- Aulia, R., Syafikarani, A., & Supriadi, O. A. (2021). PRESENTASI INTERAKTIF DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING, GURU SMP BINA TARUNA BOJONGSOANG. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 53–61. <https://doi.org/10.25124/charity.v4i1>
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Damitri, D. E. (2020). KEUNGGULAN MEDIA POWERPOINT BERBASIS AUDIO VISUAL SEBAGAI MEDIA PRESENTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK TEKNIK BANGUNAN. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(2), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/36296>
- Daniel, M., Fowler, R., Merritt, C., Raukar, N., Sutton, E., Allen, G., & Clyne, B. (2018). Creating effective and engaging presentations. *The Clinical Teacher*, 15(3), 191–196. <https://doi.org/10.1111/tct.12712>
- Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, & Moh Sahlan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 146–154. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270>
- Fitri, M., Junaidi, R., Nasution, A. R., & Kristanti, E. (2025). Perencanaan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam (PAI). *Journal on Education*, 7(2), 10841–10854. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7683>
- Humairah, E. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Power Point Guna Mendukung Pembelajaran IPA SD. 1(1), 249–256. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.196>
- Kemdikbudristek. (2024a). PERKEMBANGAN SEKOLAH DASAR 2018–2023. Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://data.dikdasmen.go.id/publikasi/p/pauidasmen-buku-analisis/perkembangan-sekolah-dasar-2018-2023-2024-indonesia-sd-mi-sederajat>
- Kemdikbudristek. (2024b). PERKEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 2018–2023. Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://data.dikdasmen.go.id/publikasi/p/pauidasmen-buku-analisis/perkembangan-sekolah-menengah-pertama-2018-2023-2024-indonesia-smp-mts-sederajat>